

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* dari hasil belajar siswa yang mengerjakan lembar tes berupa uraian sebanyak 5 soal. Data Nilai *pretest* dan *posttest* telah disajikan pada tabel berikut ini:

No	Nama	<i>pretest</i>	<i>posttes</i>
1	AR	50	70
2	AV	55	75
3	AHCRT	40	70
4	AAWL	75	75
5	AEYWDP	65	80
6	AZQA	45	80
7	CAPR	50	80
8	CDPN	25	80
9	CAL	45	85
10	DK	25	60
11	FAN	35	80
12	GPR	50	65
13	GRTA	50	70

14	GCSS	70	100
15	HAW	85	70
16	ZJT	40	70
17	KIW	70	100
18	KP	60	90
19	LGPS	45	85
20	MP	40	65
21	MDOHR	55	80
22	MFS	50	65
23	NZR	70	70
24	NRP	75	75
25	NZ	25	55
26	RAR	80	80
27	RSA	25	70
28	RFA	30	80
29	RF	75	75
30	RPAS	30	80
31	SMP	65	70
32	SAK	30	65

**Tabel 4. 1 Data Pretest Posttet**

Adapun hasil dari analisis data hasil tes menggunakan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>pretest</i>	32	25	85	50.94	18.025
<i>posttest</i>	32	55	100	75.47	10.029
Valid N (listwise)	32				

**Tabel 4. 2 Output deskripsi dari hasil Pretest dan Posttest**

Berdasarkan output pada table 4.2 diketahui nilai minimum *pretest* adalah 25, sedangkan nilai maksimum *pretest* adalah 85. Rata-rata (mean) *pretest* adalah 50,94, sedangkan standar deviasinya adalah 18.025. Untuk *posttest*, diketahui bahwa nilai minimum *posttest* adalah 55, sedangkan nilai maksimum *posttest* adalah 100. Rata-Rata (mean) *posttest* adalah 75.47, sedangkan standar deviasinya adalah 10.029.

#### **4.2 Uji Normalitas**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, langkah pertama yang dilakukan adalah pengujian normalitas sebagai persyaratan. Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh informasi tentang hasil uji normalitas pada table berikut.:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.88539346
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.065
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Tabel 4. 3 Output uji normalitas dari hasil *Pretest* dan *Posttest***

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* seperti pada Tabel, terlihat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dinyatakan bahwa berdistribusi normal, sehingga untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test.

### 4.3 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat dan data dinyatakan berdistribusi normal kemudian dilakukan uji hipotesis dengan *uji paired sample t-test*. Uji ini digunakan untuk menguji satu sampel dari kelompok yang sama namun diberi perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 26, diperoleh hasil sebagai berikut:

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>pretest</i> <i>posttest</i>	-24.531	17.291	3.057	-30.765	-18.297	-8.026	31	.000

**Tabel 4. 4 Output uji hipotesis dari hasil Pre-test dan Post-test**

Berdasarkan hasil uji paired sample t-Test, diketahui bahwa selisih rata-rata *pretest* - *posttest* menunjukkan nilai sebesar -24.531. Dan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan *desain one group pretest posttest* yang membandingkan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII F SMP Negeri 20 Surabaya pada mata Pelajaran matematika peluang. Siswa diberikan tes berupa soal uraian berjumlah 5 butir yang telah divalidasi oleh 2 ahli. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran sebagai acuan. Materi ajar yang telah dibuat yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator. Peneliti menggunakan pendekatan RME dalam penelitian ini.

Sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan pretest, untuk mengetahui kemampuan awal. Diperoleh kemampuan awal dari siswa sebesar 50,94. Setelah diberikan perlakuan dengan pendekatan RME dilakukan tes akhir dan diperoleh rata-rata *posttes* sebesar 75,47. Dari hasil tersebut terdapat perbedaan rata-rata sebesar 24,53. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran matematika dengan pendekatan RME.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai 0,200, menunjukkan bahwa seluruh nilai probabilitas kelompok data lebih besar daripada taraf sig 0,05. Dengan demikian data hasil belajar siswa *Pretest-posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan *uji paired sample t-Test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga

Hipotesis ( $H_0$ ) diterima. ( $H_a$ ) ditolak. Dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan pendekatan RME terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu pendekatan RME berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Ditunjukkan dengan asympt sig (2- tailed) sebesar  $0,043 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan pendekatan RME terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi aproksimasi.(Fathul dkk., 2022)

Diperoleh hasil ( $0,001 < 0,05$ ) Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh perbedaan hasil belajar materi bangun ruang siswa antara sebelum dan sesudah diberikan pendekatan RME (Ulhusna dkk., 2022). menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Mununjukkan terdapat pengaruh positif dari penggunaan media komik dengan pendekatan RME terhadap hasil belajar siswa dalam materi perkalian (Oktari & Murti, 2022)

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran dengan pendekatan RME siswa juga menjadi lebih aktif berinteraksi dan berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung. .